

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI ERA DIGITAL**Ammar Rafi Maulana¹, Irda Agustin Kustiwi²****Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**

Correspondence		
Email: rafiammar187@gmail.com	No. Telp:	
Submitted 27 desember 2023	Accepted 1 Desember 2023	Published 2 Januari 2024

Abstract

With the advancement of digital technology, accounting information systems (AIS) have become a major tool for managing and processing accounting data. The purpose of this research is to investigate the impact of AIS in the digital era on the performance and effectiveness of accounting systems. This research will involve a literature review and an empirical study to verify the theoretical implications regarding the impact of AIS on accounting system performance and effectiveness. The results of this research will enhance the understanding of how AIS can be used as a tool to improve accounting system performance and effectiveness in the digital era, leading to higher quality and customer satisfaction with accounting services that are faster, more accurate, and more efficient.

Keywords : Accounting Information System (AIS), performance, digital era

Abstrak

Dengan perkembangan teknologi digital, sistem informasi akuntansi (SIA) telah menjadi salah satu cara utama untuk mengelola dan mengolah data akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri pengaruh SIA di era digital terhadap kinerja dan efektivitas sistem akuntansi. Penelitian akan melakukan pengajian literatur dan melaksanakan uji coba empiris untuk mengecek kesimpulan teori mengenai pengaruh SIA terhadap kinerja dan efektivitas sistem akuntansi. Hasil dari penelitian ini akan menambah pengetahuan tentang cara menggunakan SIA sebagai alat untuk memperbaiki kinerja dan efektivitas sistem akuntansi di era digital, serta meningkatkan kualitas dan kepuasan pelanggan dengan layanan akuntansi yang lebih cepat, akurat, dan efisien.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, kinerja, era digital

1. Pendahuluan

• **Latar Belakang:** Perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap dunia akuntansi secara fundamental. Dari penggunaan sistem manual menuju sistem otomatisasi yang mengandalkan perangkat lunak khusus, perkembangan ini telah mempercepat, menyederhanakan, dan meningkatkan akurasi proses akuntansi.

Dalam era digital, integrasi teknologi seperti *cloud computing*, analitik data, dan kehadiran teknologi *blockchain* telah mengubah cara data keuangan dikumpulkan, disimpan, dan dianalisis. Hal ini memungkinkan akuntan untuk mengoptimalkan analisis data untuk pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.

Keselarasan dengan perkembangan regulasi dan upaya keamanan data juga menjadi sorotan penting dalam dunia akuntansi yang terus berubah ini. Sementara teknologi memberikan kemajuan besar, tantangan tersebut perlu diatasi agar dapat memanfaatkan potensi penuh teknologi dalam dunia akuntansi secara aman dan sesuai dengan standar yang berlaku.

• Pernyataan Masalah

Namun, bersamaan dengan manfaatnya, evolusi sistem informasi akuntansi di era digital juga membawa tantangan yang perlu diatasi. Tantangan-tantangan seperti kepatuhan terhadap regulasi yang berkembang, keamanan data yang rentan terhadap serangan siber, perubahan dalam kebutuhan keterampilan tenaga kerja, dan risiko ketergantungan terhadap teknologi menjadi aspek-aspek kritis yang mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi.

• Tujuan Penulisan

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang pengaruh evolusi sistem informasi akuntansi di era digital. Penelitian ini akan mengidentifikasi dan menganalisis tantangan utama yang muncul seiring dengan perkembangan ini serta menyajikan solusi atau strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut. Ruang lingkupnya mencakup analisis dampak positif dan negatif dari perubahan ini pada praktek akuntansi dan bisnis secara keseluruhan. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana sistem informasi akuntansi yang berkembang dapat digunakan secara lebih efektif untuk mendukung pertumbuhan dan keberhasilan organisasi di era digital saat ini.

2. Definisi dan Konsep Dasar

• Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang terdiri dari prosedur, perangkat lunak, data, peralatan, dan orang-orang yang bekerja bersama-sama untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, menganalisis, dan menyajikan informasi keuangan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal suatu entitas bisnis. Komponen utama dari SIA mencakup basis data akuntansi, perangkat lunak akuntansi, sistem pelaporan keuangan, prosedur internal, serta personel yang terlibat dalam pengelolaan dan pemrosesan informasi keuangan. Peran utama SIA adalah untuk membantu dalam pembuatan keputusan, pengendalian internal, pelaporan keuangan, dan menyediakan informasi yang akurat dan relevan bagi manajemen untuk pengelolaan bisnis yang efektif.

• Teknologi Digital

Teknologi digital telah mempengaruhi SIA dengan memberikan berbagai solusi yang mendukung transformasi sistem informasi akuntansi. Berbagai teknologi digital yang berpengaruh dalam mengubah SIA antara lain:

-Cloud Computing: Merupakan teknologi penyimpanan dan pengolahan data yang memungkinkan akses terhadap informasi dari berbagai lokasi secara *real-time*. Dengan menggunakan layanan *cloud*, SIA dapat mengoptimalkan pengelolaan dan aksesibilitas data tanpa batasan ruang atau perangkat keras lokal.

-Big Data: *Big data* mencakup volume data yang besar, keragaman data, dan kecepatan data yang tinggi. Dalam SIA, *big data* memungkinkan analisis lebih mendalam terhadap informasi keuangan untuk mendapatkan wawasan yang lebih akurat dan mendalam terkait kinerja bisnis.

-Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence/AI*): *AI* membantu meningkatkan proses SIA dengan kemampuan untuk menganalisis data, memberikan prediksi, dan membuat keputusan berdasarkan pola-pola yang ditemukan dalam data keuangan.

-Internet of Things (*IoT*): *IoT* memungkinkan perangkat elektronik terhubung satu sama lain, memfasilitasi pengumpulan data langsung dari berbagai sumber dalam SIA, seperti transaksi bisnis, sensor, atau peralatan yang terhubung.

Transformasi teknologi digital ini telah memperluas kemampuan SIA dalam mengelola, menganalisis, dan menyajikan informasi keuangan dengan cara yang lebih efisien, akurat, dan terukur bagi organisasi.

3. Perubahan Akuntansi Akibat Teknologi Digital

•Peningkatan Efisiensi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang didukung oleh teknologi digital telah mempercepat dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data keuangan serta proses pelaporan. Integrasi teknologi memungkinkan otomatisasi tugas-tugas rutin seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan perhitungan otomatis, mengurangi keterlibatan manual dan waktu yang dibutuhkan dalam proses tersebut. Penggunaan alat lunak akuntansi yang canggih juga memungkinkan integrasi data secara lebih efisien dan kesesuaian yang lebih baik antara berbagai aspek akuntansi, menyederhanakan proses bisnis secara keseluruhan.

•Ketepatan dan Akurasi

Teknologi digital memiliki dampak signifikan terhadap keakuratan informasi keuangan dan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam akuntansi. Dengan analitik data yang kuat, SIA dapat melakukan analisis mendalam terhadap data keuangan yang besar dan bervariasi, memungkinkan identifikasi tren, pola, dan anomali yang membantu dalam membuat keputusan yang lebih tepat. Otomatisasi proses juga mengurangi kesalahan manusia, meningkatkan ketepatan dalam pelaporan keuangan, serta memberikan keandalan yang lebih tinggi terhadap informasi yang disajikan.

•Ketidakpastian dan Risiko

Meskipun memberikan manfaat besar, adopsi sistem informasi akuntansi di era digital juga membawa tantangan dan risiko yang perlu diatasi. Risiko keamanan data menjadi perhatian utama karena data keuangan sensitif disimpan secara digital, menghadapi ancaman dari serangan siber dan potensi kebocoran informasi. Selain itu, perubahan regulasi yang cepat juga dapat menyebabkan ketidakpastian dalam kepatuhan perusahaan terhadap standar yang berlaku. Ketergantungan yang lebih besar pada teknologi juga berarti risiko kerentanan terhadap gangguan sistem atau kegagalan teknologi yang dapat menghambat operasi dan kegiatan akuntansi perusahaan.

Tantangan dan risiko ini memerlukan tindakan pencegahan dan manajemen yang hati-hati untuk memastikan keberhasilan adopsi sistem informasi akuntansi di era digital tanpa mengorbankan keamanan dan keandalan informasi keuangan.

4. Studi Kasus atau Contoh

Implementasi Sukses: Perusahaan X dalam Mengadopsi Sistem Informasi Akuntansi di Era Digital

Perusahaan X, perusahaan manufaktur besar, sukses mengadopsi sistem informasi akuntansi yang modern dan berbasis teknologi digital. Mereka mengimplementasikan solusi perangkat lunak yang terintegrasi dengan teknologi cloud untuk menyederhanakan proses akuntansi dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang baru, perusahaan X mendapatkan beberapa manfaat:

- Peningkatan Efisiensi Operasional:** Proses pencatatan transaksi, pembuatan laporan, dan analisis keuangan menjadi lebih cepat dan efisien.
- Ketepatan Informasi:** Data keuangan yang lebih akurat dan terkini memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan yang lebih tepat waktu dan informasional.
- Kolaborasi yang Lebih Baik:** Adopsi teknologi *cloud* memfasilitasi kolaborasi tim secara global, memungkinkan akses data secara *real-time* dari berbagai lokasi.

Tantangan yang Diatasi: Pengalaman Perusahaan Y dalam Menghadapi Kendala Adopsi Sistem Informasi Akuntansi

Perusahaan Y, perusahaan layanan keuangan, mengalami sejumlah kendala saat mengadopsi sistem informasi akuntansi yang baru. Beberapa tantangan yang mereka hadapi termasuk:

- Kesulitan Integrasi:** Kesulitan dalam mengintegrasikan sistem informasi akuntansi baru dengan infrastruktur teknologi yang sudah ada, mengakibatkan hambatan dalam sinkronisasi data.

•**Kesadaran Tenaga Kerja:** Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan tenaga kerja terkait dengan penggunaan sistem baru, membutuhkan waktu lebih lama untuk pelatihan dan penyesuaian.

•**Tantangan Keamanan Data:** Ketakutan akan risiko keamanan data yang terkait dengan penyimpanan informasi keuangan secara digital.

Bagaimana mereka mengatasi kendala ini:

•**Investasi dalam Pelatihan:** Perusahaan Y meluncurkan program pelatihan intensif bagi karyawan untuk meningkatkan pemahaman dan keahlian dalam menggunakan sistem baru.

•**Konsultasi dan Dukungan:** Menggandeng penyedia sistem informasi akuntansi untuk bimbingan dan dukungan teknis dalam mengatasi masalah integrasi dan keamanan data.

Dengan mengatasi kendala-kendala tersebut, perusahaan Y berhasil mengoptimalkan manfaat dari sistem informasi akuntansi baru, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperbaiki akurasi informasi keuangan mereka.

5. Analisis dan Evaluasi

Manfaat dan Tantangan dalam Adopsi Sistem Informasi Akuntansi di Era Digital

Manfaat:

1.**Peningkatan Efisiensi Operasional:** Organisasi memperoleh kecepatan dan efisiensi dalam proses akuntansi, menghemat waktu serta sumber daya manusia.

2.**Akurasi Informasi Keuangan yang Lebih Baik:** Dengan sistem informasi akuntansi yang modern, informasi keuangan menjadi lebih akurat dan terstruktur dengan baik, membantu pengambilan keputusan yang lebih tepat.

3.**Kemampuan Analisis yang Lebih Baik:** Organisasi dapat mengakses dan menganalisis data secara mendalam, menemukan pola dan tren yang berpotensi memberikan wawasan berharga untuk pengembangan strategi bisnis.

4.**Kolaborasi dan Aksesibilitas:** Adopsi teknologi *cloud* memfasilitasi kolaborasi tim yang lebih baik serta aksesibilitas data yang lebih besar dari berbagai lokasi.

6. Kesimpulan

Ringkasan

Dalam penelitian ini, kami membahas perkembangan sistem informasi akuntansi di era digital. Transformasi ini telah memengaruhi cara informasi keuangan dikumpulkan, diproses, dan digunakan dalam keputusan bisnis. Beberapa poin kunci yang dibahas termasuk:

•**Perubahan Akuntansi:** Evolusi sistem informasi akuntansi dari manual menjadi digital dengan pemanfaatan teknologi seperti *cloud computing*, *big data*, dan kecerdasan buatan.

•**Manfaat:** Peningkatan efisiensi, akurasi informasi keuangan, dan kemampuan analisis yang lebih baik.

•**Tantangan:** Kesesuaian regulasi, risiko keamanan data, serta ketergantungan pada teknologi.

Implikasi Masa Depan

Perubahan sistem informasi akuntansi di era digital memiliki implikasi besar di masa depan:

•**Inovasi Berkelanjutan:** Potensi pengembangan lebih lanjut dari teknologi akan terus mempengaruhi cara sistem informasi akuntansi beroperasi, memperluas kemungkinan analisis dan integrasi data.

•**Peningkatan Kompetensi:** Organisasi harus terus mengembangkan keterampilan tenaga kerja agar mampu menghadapi perubahan teknologi, meningkatkan pemahaman tentang sistem baru yang muncul.

•**Keamanan Data yang Lebih Penting:** Dalam era di mana data menjadi aset berharga, keamanan data akan menjadi fokus utama, membutuhkan perlindungan yang lebih kuat dari serangan siber dan kebocoran informasi.

Maka, pemahaman yang mendalam tentang pengaruh evolusi sistem informasi akuntansi di era digital akan menjadi kunci bagi organisasi untuk mengoptimalkan manfaat teknologi, sambil memitigasi risiko dan menjaga keamanan informasi keuangan yang krusial.

7. Daftar Pustaka

- Humas, (2023). Pentingnya Sistem Akuntansi Di Era Digital.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2020). Accounting Information Systems. Pearson Education Limited.
- Hall, J. A. (2019). Accounting Information Systems. Cengage Learning.
- Bagranoff, N. A., Simkin, M. G., & Strand Norman, C. (2017). Core Concepts of Accounting Information Systems. Wiley.
- Rahman, A. A. (Ed.). (2020). Digital Transformation in Accounting and Finance: Challenges, Opportunities, and Research Directions. Routledge.
- Vasarhelyi, M., Alles, M., Kogan, A., & Pereira, R. (Eds.). (2018). Research Opportunities in Auditing and Assurance for the Next Decade. Springer.

